

Minggu-1

Gambaran Umum Penelitian (*research*)

By :

Dra. Ai Lili Yuliati, MM

Further Information :

Mobile : 08122035131

08112345541

alili1955@gmail.com

METODOLOGI PENELITIAN



Pokok Bahasan

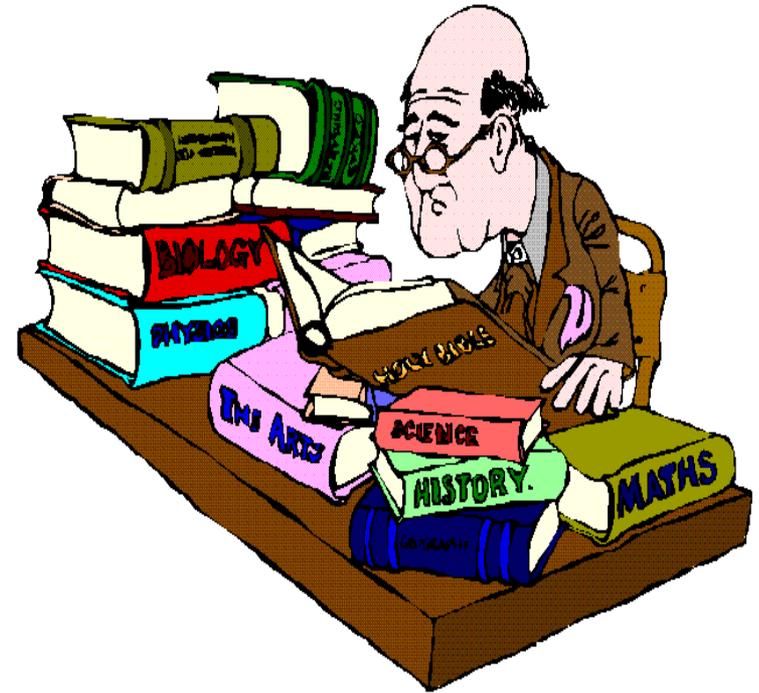
- ❑ Pengertian Penelitian Dan Metode Penelitian.
- ❑ Empat Kata Kunci Dalam Metode Penelitian.
- ❑ Ciri-ciri Penelitian Ilmiah.
- ❑ Jenis-jenis Penelitian.
- ❑ Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- ❑ Perbedaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- ❑ Karakteristik Metode Kuantitatif Dan Kualitatif.
- ❑ Mengapa seorang Manajer penting mengetahui penelitian Dan Metode Penelitian ?.
- ❑ Proses Penelitian.



Apa itu penelitian (research) ?

Penelitian *(research),*

Adalah proses menemukan solusi masalah setelah melakukan studi yang mendalam dan menganalisis faktor situasi (**Uma Sekaran**).



Penelitian, meliputi :

Serangkaian kegiatan yang difikirkan dengan baik dan dilaksanakan secara hati-hati sehingga membuat manajer mampu memecahkan masalah organisasi atau setidaknya mengurangnya sedapat mungkin.

Proses penyidikan, investigasi, pemeriksaan dan eksperimentasi yang dilakukan secara sistematis, tekun, kritis, objective, dan logis yang hasil akhirnya diharapkan adalah penemuan yang dapat membantu manajer menangani situasi masalah.

Apa itu Metode Penelitian ?

Metode Penelitian,

Yaitu cara ilmiah untuk
mendapatkan data dengan
tujuan dan kegunaan
tertentu (**Sugyono**).



Empat Kata Kunci Dalam Metode Penelitian



- ❑ Cara Ilmiah.
- ❑ Data.
- ❑ Tujuan.
- ❑ Kegunaan.

Cara Ilmiah

Didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu **rasional**, **empiris**, dan **sistematis**

RASIONAL

Kegiatan-kegiatan *research* dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

EMPIRIS

Cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan.

SISTIMATIS

Proses yang digunakan dalam *research* itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data

Data *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *Valid*, *Reliabel*, dan *Objektif*.

VALID

Menunjukkan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan.

RELIABEL

Derajat konsistensi /keajegan data dalam interval waktu tertentu

OBJEKTIF

Dalam jumlah sampel yang besar/mendekati populasi.

Tujuan

Memiliki tujuan yang bersifat **penemuan**, **pembuktian**, dan **pengembangan**

PENEMUAN

Data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Misalnya : menemukan cara yang paling efektif untuk memberantas korupsi.

PEMBUKTIAN

Adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Atau Pencarian Kebenaran (Kebenaran relatif).

Misalnya : apakah betul bahwa insentif dapat meningkatkan prestasi kerja di unit tertentu atau tidak.

PENGEMBANGAN

Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Misalnya : pengembangan sistem pemberdayaan masyarakat yang efektif.

Kegunaan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian Dapat digunakan untuk **memahami**, **memecahkan** dan **mengantisipasi**.

MEMAHAMI

Memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui yang selanjutnya menjadi tahu.

Contohnya : penelitian tentang sebab-sebab membudayanya korupsi di Indonesia.

MEMECAHKAN

Yaitu meminimalkan atau menghilangkan masalah.

Contohnya : penelitian untuk mencari cara yang efektif untuk memberantas korupsi.

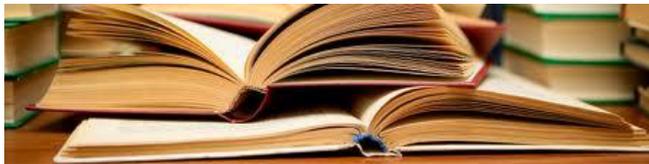
MENGANTISIPASI

Mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Contohnya : penelitian untuk mencari cara agar korupsi tidak terjadi pada pemerintah baru.

Ciri-ciri Penelitian Ilmiah

- **Tujuan Jelas** (*Purposiveness*).
- **Ketepatan** (*Rigor*).
→ kehati-hatian, kecermatan, ketelitian dalam investigasi.
- **Dapat diuji** (*Testability*).
→ hipotesis yang dibuat dpt diuji dgn statistik (uji-t, dsb)
- **Dapat ditiru** (*Replicability*).
→ Untuk kasus yang sama metode yang digunakan dapat ditiru perusahaan lain.



- **Ketelitian dan Keyakinan** (*Precision and Confidence*).
→ ketelitian adalah kedekatan temuan dengan realita . → keyakinan ketepatan estimasi.
- **Objektivitas** (*objectivity*).
→ kesimpulan berdasarkan fakta.
- **Dapat digeneralisasi** (*Generalizability*).
→ kesimpulan penelitian dapat diterapkan di organisasi lain.
- **Hemat** (*Parsimony*).
→ solusi masalah harus seefisien mungkin bagi organisasi

Jenis-jenis Penelitian (1)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN |
|-----------|--|---|
| TUJUANNYA | <i>Basic research</i> (Penelitian Murni/dasar). | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menguji kebenaran teori tertentu atau mengetahui konsep tertentu secara lebih mendalam dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis. • Umumnya dilakukan pada laboratorium yang kondisinya terkontrol dengan ketat. • Menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. |
| | <i>Applied research</i> (Penelitian terapan). | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. |

Jenis-jenis Penelitian (3)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--------|---|---|---|
| | <i>Research and Development</i> (Riset dan Pengembangan). | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengembangkan atau memvalidasi produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi. | |
| METODE | Survey. | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. • Dilakukan pada populasi besar maupun kecil. • Data diambil dari populasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk mengungkapkan kualitas SDM masyarakat Indonesia. • Pengaruh anggaran pendidikan terhadap kualitas SDM Negara Indonesia. |

Jenis-jenis Penelitian (4)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|----------------------------------|--|--|
| | | | |
| | <i>Ex Post Facto</i> (historis). | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. • Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya suatu kejadian. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk mengetahui Perkembangan industri kecil selama sepuluh tahun terakhir. • Dampak deregulasi terhadap ekspor non migas. |
| | <i>Eksperimen.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. • Umumnya dilakukan pada laboratorium. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian penerapan metode kerja baru terhadap produktivitas kerja. • Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai. |

Jenis-jenis Penelitian (5)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|------------------------------------|--|--|
| | <i>Action research</i> (tindakan). | <ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien. • Tujuan utama penelitian mengubah situasi, perilaku dan organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja. • Melibatkan peneliti dan karyawan untuk melakukan pengkajian sampai ditemukan metode yang paling efisien. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk memperbaiki prosedur dan metode kerja dalam pelayanan masyarakat. • Penelitian untuk mencari metode mengajar yang paling baik. |

Jenis-jenis Penelitian (6)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|----------------------------|--|--|
| | Evaluasi. | Untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar program yang telah ditetapkan. | Evaluasi untuk mengetahui efektivitas penggunaan mesin A dibandingkan dengan mesin B |
| | Naturalistik (Kualitatif). | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meneliti pada kondisi alamiah. • Peneliti sebagai instrumen kunci • Pengumpulan data secara triangulasi (gabungan). • Analisis data bersifat induktif (dari fakta disimpulkan). • Hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk mengungkapkan makna upacara ritual dari kelompok masyarakat tertentu. • Penelitian untuk menentukan metode mengajar yang paling efektif untuk anak yang berasal dari daerah terpencil. |

Jenis-jenis Penelitian (7)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|--|---|--|
| | <p><i>Policy Research</i> (kebijakan).</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dimulai karena adanya masalah yang dimiliki oleh para pengambil keputusan pada suatu organisasi. • Dilakukan pada masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk mengembangkan struktur organisasi. • Penelitian untuk menentukan sistem penggajian karyawan. • Peneliti untuk mendapatkan informasi guna menentukan jenis pendidikan yang perlu dikembangkan di suatu daerah. |

Jenis-jenis Penelitian (8)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|---|--------------------|--|--|
| <p>TINGKAT EKSPLANASI (Tingkat Penjelasan)</p> <p>Yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.</p> | <p>Deskriptif.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. • Untuk menjawab pertanyaan : who, what, when, where, how. | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tingkat kepuasan karyawan perusahaan A. • Seberapa besar produktivitas kerja pegawai Perusahaan A. • Bagaimana kualitas SDM perusahaan A . |

Jenis-jenis Penelitian (9)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|------------------------|--|--|
| | Komparatif. | Untuk membandingkan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda. | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perbandingan disiplin kerja perusahaan A dan Perusahaan B. • Bagaimana perbandingan pendapatan guru yang profesional dengan yang tidak profesional. |
| | Asosiatif/ Hubungan | Bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (minimal ada dua variabel yang dihubungkan). | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai. • Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja. |

Jenis-jenis Penelitian (10)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|------------------|--|--------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk hubungan antara variabel bisa : <ul style="list-style-type: none"> - simetris (hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya sama), - kausal (hubungan yang bersifat sebab akibat) dan - interaktif/resiprocal (hubungan yang saling mempengaruhi). | |

Jenis-jenis Penelitian (11)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|-------------------------|------------------|---|--------|
| JENIS DATA DAN ANALISIS | Kuantitatif. | <ul style="list-style-type: none"> • Data penelitian berbentuk angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. • Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. • Hasil lebih objective. | |
| | Kualitatif. | <ul style="list-style-type: none"> • Data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. • Pengambilan data dengan wawancara langsung kepada responden. • Analisis data lebih subjective, lebih banyak menggunakan judgment si peneliti. | |

Jenis-jenis Penelitian (12)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--------|------------------|--|--------|
| | Gabungan. | Gabunga keduanya (kuntitatif dan kualitatif). | |
| BIDANG | Akademis. | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. • Lebih mementingkan validitas internal (caranya/metodologinya yang harus betul) • Variabel penelitian terbatas. • Kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan. | |

Jenis-jenis Penelitian (13)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|------------------|---|--------|
| | Profesional. | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen). • Tujuan untuk mendapatkan pengetahuan (ilmu, teknologi dan seni) baru. • Variabel penelitian lengkap. • Kecanggihan analisis disesuaikan dengan kepentingan masyarakat ilmiah. | |
| | Institusional | <ul style="list-style-type: none"> • Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk pengembangan lembaga. • Hasil penelitian sangat berguna untuk pimpinan untuk pembuatan keputusan. • Lebih menekankan pada validitas eksternal (kegunaan). • Variabel penelitian lengkap dan kecanggihan analisis disesuaikan untuk pengambilan keputusan. | |

Jenis-jenis Penelitian (14)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|-------|-------------------------|---|--------|
| WAKTU | <i>Cross Sectional.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan jenis riset yang paling mudah dan paling umum digunakan dari proyek penelitian. • Biasanya dilakukan dengan melibatkan suatu survey dari suatu sampel atau elemen-elemen populasi pada waktu tertentu (pada satu titik waktu). • Berguna untuk memberikan gambaran singkat tentang apa yang terjadi pada variabel-variabel yang menjadi perhatian dari masalah yang diteliti. | |
| | <i>Longitudinal.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Investigasi yang melibatkan sebuah sampel tetap dari unsur-unsur yang diukur secara berulang sepanjang waktu. | |

Jenis-jenis Penelitian (15)

| | JENIS PENELITIAN | TUJUAN PENELITIAN | CONTOH |
|--|------------------|---|--------|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Digunakan untuk melakukan analisis trend (kecenderungan), melacak perubahan perilaku dari waktu ke waktu (misalnya untuk perubahan merek, tingkat kesadaran, tingkat perputaran atau turn over) dan memonitor pengaruh jangka panjang dari kegiatan bisnis (misalnya market share, pengaruh harga). | |

Penelitian Dan Pengembangan Merupakan “jembatan” antara *Basic Research* dan *Applied Research*

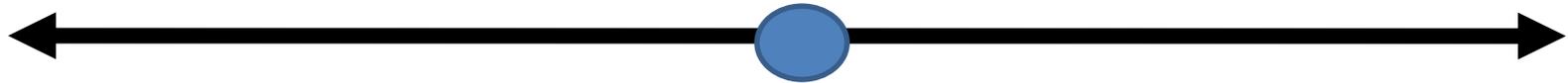


Kedudukan Metode Penelitian Eksperimen, Survey dan Naturalistik

Metode
Eksperimen.

Metode
Survey.

Metode
Naturalistik.



Tempat di
laboratorium,
ada perlakuan.

Tempat
alamiah
(tidak di lab)
ada
perlakuan.

Tempat
alamiah tidak
ada perlakuan.

Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Falsafah positivisme, memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.



Pengertian Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Falsafah postpositivisme, memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik /utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal).



Perbedaan Aksioma (pandangan dasar) Antara Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

| Aksioma Dasar | Kuantitatif | Kualitatif |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Sifat Realitas. | Dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, terukur. | Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman. |
| <ul style="list-style-type: none"> Hubungan peneliti dengan yang diteliti. | Independen supaya terbangun obyektivitas. | Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna. |
| <ul style="list-style-type: none"> Hubungan variabel. | Sebab-akibat (kausal) | Timbal balik/interaktif. |
| <ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan generalisasi. | Cenderung membuat generalisasi | Transferability/kesamaan (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu). |
| <ul style="list-style-type: none"> Peranan nilai. | Cenderung bebas nilai | Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data |

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (1)

| | KUANTITATIF | KUALITATIF |
|-------------------------|--|---|
| Desain | <ul style="list-style-type: none"> • Spesifik, jelas, rinci. • ditentukan secara mantap sejak awal. • Menjadi pegangan langkah demi langkah | <ul style="list-style-type: none"> • Umum • Flexible. • Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian |
| Tujuan. | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hubungan antar variabel. • Menguji teori. • Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, | <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif. • Menemukan teori. • Menggambarkan realitas yang kompleks. • Memperoleh pemahaman makna. |
| Teknik pengumpulan data | <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner. • Observasi dan wawancara. Terstruktur. | <ul style="list-style-type: none"> • Participant observation. • <i>In depth interview</i>. • Dokumentasi. • Triangulasi (gabungan). |

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (2)

| | KUANTITATIF | KUALITATIF |
|-----------------------|---|--|
| Instrumen penelitian. | <ul style="list-style-type: none"> • Test, angket (kuesioner), wawancara terstruktur. • Instrumen yang telah terstandar. | <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti sebagai instrumen (human instrumen). • Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain. |
| Data. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif. • Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. | <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif kualitatif. • Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain. |
| Sampel/ sumber data. | <ul style="list-style-type: none"> • Besar. • Representatif. • Sedapat mungkin random. • Ditentukan sejak awal. | <ul style="list-style-type: none"> • Kecil. • Tidak representatif. • Purposive, snowball. • Berkembang selama proses penelitian. |

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (3)

| | KUANTITATIF | KUALITATIF |
|----------------------------|--|---|
| Analisis. | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai pengumpulan data. • Deduktif. • Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. | <ul style="list-style-type: none"> • Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian. • Induktif. • Mencari pola, model, thema teori. |
| Hubungan dengan responden. | <ul style="list-style-type: none"> • Dibuat jarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif. • Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden. • Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan. | <ul style="list-style-type: none"> • Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam. • Kedudukan sama, bahkan sebagai guru , konsultan. • Jangka lama, sampai data jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori. |

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (4)

| | KUANTITATIF | KUALITATIF |
|---------------|---|---|
| Usulan Desain | Luas dan rinci | Singkat, umum, bersifat sementara |
| | Literatur yang berhubungan dengan masalah dan literatur yang diteliti | Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama |
| | Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya | Prosedur bersifat umum seperti akan merencanakan tour/piknik |
| | Masalah dirumuskan secara spesifik dan jelas | Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan |
| | Hipotesisi dirumuskan dengan jelas | Tidak merumuskan hipotesis karena justru akan menemukan hipotesis |
| | Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan | Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan |

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (5)

| | KUANTITATIF | KUALITATIF |
|--|--|--|
| Kapan penelitian dianggap selesai. | <ul style="list-style-type: none"> Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan. | <ul style="list-style-type: none"> Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh. |
| Kepercayaan terhadap hasil penelitian. | <ul style="list-style-type: none"> Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. | <ul style="list-style-type: none"> Pengujian kredibilitas (dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan), depenabilitas proses (melakukan penelitian terhadap seluruh proses) dan hasil penelitian. |



Penggunaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif

| KUANTITATIF | KUALITATIF |
|--|---|
| Bila masalah yang merupakan titik tolak peneliti sudah jelas. | Bila masalah peneliti belum jelas. |
| Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi tapi tidak terlalu mendalam | Untuk memahami makna dibalik data yang tampak |
| Bila ingin diketahui perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain (mis pengaruh jamu terhadap kesehatan). | Untuk memahami interaksi sosial yang kompleks |
| Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif). | Untuk memahami perasaan orang yang sulit dimengerti bila menggunakan metode kuantitatif |

Penggunaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif

KUANTITATIF

Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur (misal penelitian IQ dgn tes IQ).

Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas, pengetahuan, teori dan produk tertentu

KUALITATIF

Untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh dari lapangan (*grounded research*).

Untuk memastikan kebenaran data melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi/gabungan (penggunaan teknik pengumpulan data).

Untuk meneliti sejarah perkembangan (misalnya sejarah perkembangan kehidupan seorang tokoh, raja-raja Jawa, masyarakat tertentu, dsb)

**Mengapa Seorang
Manajer
Profesional
sebaiknya
memahami
Penelitian Dan
Metode Penelitian ?**



Seorang Manajer Profesional Penting Memahami Penelitian Dan Metode Penelitian (1)

- Mengenal dan secara efektif dapat memecahkan masalah kecil dalam konteks pekerjaan.
- Mengetahui bagaimana membedakan penelitian yang baik dan yang buruk.
- Menghargai dan terus-menerus menyadari berbagai pengaruh dan efek dari faktor-faktor terkait dalam suatu situasi.
- Memperhitungkan risiko dalam pengambilan keputusan, mengetahui sepenuhnya probabilitas yang terkait dengan kemungkinan keluaran (*outcome*) yang berbeda.



Seorang Manajer Profesional Penting Memahami Penelitian Dan Metode Penelitian (2)

- Mencegah kepentingan pribadi yang mungkin mempengaruhi situasi.

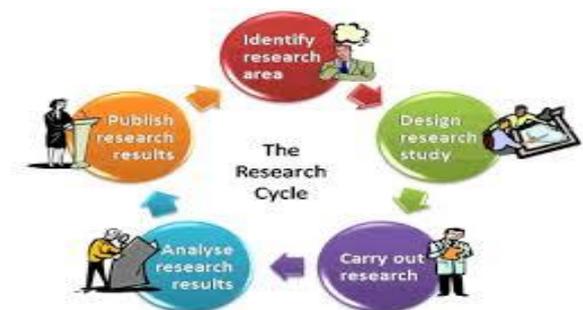


- Berhubungan dengan peneliti dan konsultan yang disewa secara lebih efektif.
- Menggabungkan pengalaman dengan pengetahuan ilmiah ketika mengambil keputusan.



Proses Penelitian (1)

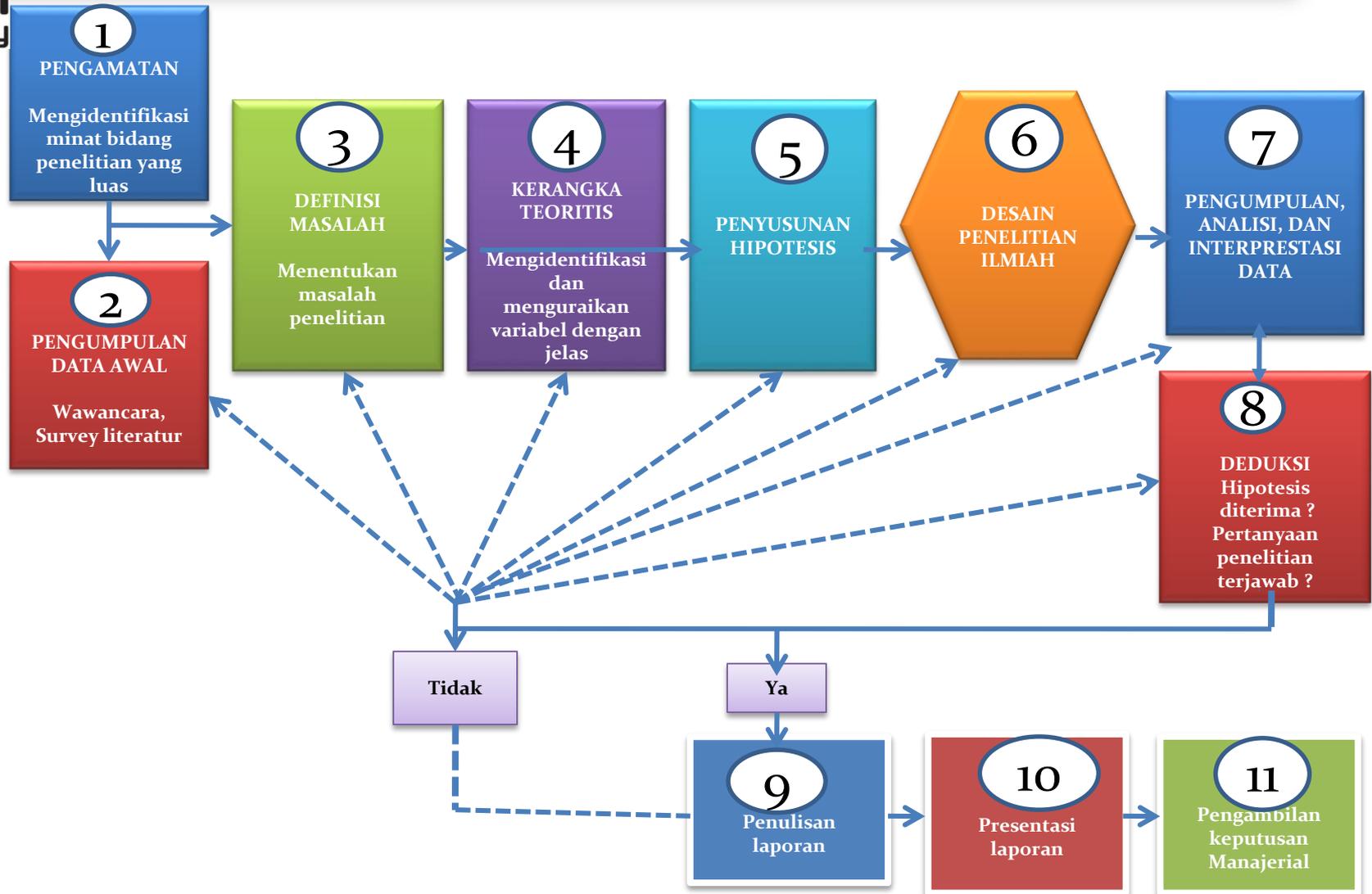
- **Pengamatan (*Observation*).**
Mengidentifikasi minat bidang penelitian yang luas.
- **Pengumpulan Data Awal (*Data gathering*).**
Wawancara, Survei literatur.
- **Definisi Masalah (*Problem definition*).**
Menentukan masalah penelitian.
- **Kerangka Teoritis (*Theoretical framework*).**
Mengidentifikasi dan menguraikan variabel dengan jelas.
- **Penyusunan Hipotesis (*Hypotheses*).**
Dugaan sementara.



- **Desain penelitian (*Research design*).**
Bingkey kerja/cetak biru penelitian.
- **Pengumpulan, Analisis, dan interpretasi Data (*Data collection, analysis, interpretation*).**
- **Deduksi (*Deduction*).**
 - « Hipotesis diterima ?
 - « Pertanyaan penelitian terjawab ?
- **Penulisan Laporan (*Report writing*).**
- **Presentasi laporan (*Report presentation*).**
- **Pengambilan Keputusan Manajerial (*Managerial decision making*).**



Proses Penelitian



thank you